

ABSTRAK

Santri Purwasi: 200104020291. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Bimbingan Keagamaan pada Anak Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin.* Pembimbing: (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd. Pembimbing (II) Anita Ariani, S. Ag, M. Pd. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2023.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Religius, Bimbingan Keagamaan dan Anak Kelompok Bermain

Anak adalah amanah dari Allah Swt yang dititikan kepada kedua orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban untuk menjaga dan membentuk karakter religius pada anak sejak usia dini agar menjadi pribadi yang memiliki cara berpikir, tutur kata, perbuatan, akhlak, tujuan hidup, cara memandang dan menimbang berbagai macam persoalan dengan penuh kehati-hatian dan tentu sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan begitu, melalui pembentukan karakter religius pada anak sejak usia dini inilah, diharapkan bisa menjadi modal dasar bagi anak ketika mulai beranjak dewasa, serta dalam menghadapi pengaruh dari perkembangan zaman agar terhindar dari perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan agama islam.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjeknya adalah guru-guru agama (pembimbing), kepala sekolah dan orang tua anak. Objeknya yaitu nilai-nilai karakter religius yang di bentuk dan proses pembentukannya melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analilis data menggunakan model interaktif dari Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter religius yang dibentuk pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin adalah sopan santun, sabar, syukur, ta'at (patuh), kejujuran, rasa peduli, tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama. Proses pembentukan karakter religius tersebut dimulai dari tujuan, materi, metode, media yang digunakan pembimbing dalam pembentukan karakter religius pada anak kelompok bermain rentang usia 2-<-3 tahun dan 3->-4 tahun dengan memberikan *reward* dan *punishmen* agar tercapai tujuan dari pembentukan karakter religius tersebut.